

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 10 Juni 2025

Global

S&P 500 ditutup sedikit lebih tinggi pada hari Senin karena pejabat Presiden Donald Trump bertemu dengan rekan-rekan mereka dari Tiongkok dalam upaya untuk menyelesaikan masalah perdagangan antara kedua raksasa ekonomi tersebut. Indeks S&P 500 naik 0,09% ditutup pada 6.005,88. Nasdaq Composite naik 0,31% hingga berakhir pada 19.591,24. Dow Jones Industrial Average turun 1,11 poin dan ditutup pada 42.761,76. Pejabat dari AS dan Tiongkok mengadakan pembicaraan perdagangan pada hari Senin di London, dengan Menteri Keuangan AS Scott Bessent, Menteri Perdagangan Howard Lutnick dan Perwakilan Perdagangan Jamieson Greer. Pertemuan di London terjadi setelah Trump dan Presiden Xi Jinping melakukan panggilan telepon yang panjang minggu lalu. Bulan lalu, kedua negara sepakat untuk memangkas tarif sementara sementara negosiasi perdagangan berlanjut. Selain itu, data inflasi diperkirakan akan menjadi topik utama minggu ini. Indeks harga konsumen terbaru akan dirilis pada hari Rabu, diikuti oleh indeks harga produsen pada hari Kamis. Para pedagang akan mencari petunjuk tentang bagaimana tarif saat ini memengaruhi perekonomian.

Domestik

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati secara resmi merilis aturan terkait diskon Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tiket pesawat untuk mendukung aktivitas libur anak sekolah. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 36 Tahun 2025. Pada pasal 2 ayat 3 dijelaskan PPN yang terutang atas penyerahan jasa Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri Kelas Ekonomi ditanggung oleh penerima jasa sebesar 5% (lima persen) dari penggantian. Ayat selanjutnya menambahkan PPN yang ditanggung pemerintah adalah 6% (enam persen) dari penggantian. Penggantian meliputi tarif dasar (base fare), fuel surcharge, dan biaya-biaya lain. Adapun waktu pelaksanaan dicantumkan pada pasal 3. Pembelian tiket bisa dimulai saat ini untuk periode penerbangan 5 Juni hingga 31 Juli 2025.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Nilai tukar Rupiah Indonesia diperdagangkan lebih tinggi pada 16.285 di Kamis pekan lalu. Beberapa bank asing membeli dolar AS pada level tersebut sementara bank sentral terus berupaya mencegah pelemahan Rupiah. Diperkirakan USD/IDR akan diperdagangkan antara 16.200 - 16.310 pada hari ini. Pasar Obligasi Indonesia menguat secara menyeluruh seiring dengan pergerakan UST yield 10-tahun turun 10bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.60%	-0.37%
U.S	2.30%	0.20%

BONDS	6-Jun	9-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	Closed	N/A
UST 10 YR	4.51	4.47	(0.71)

INDEXES	6-Jun	9-Jun	%
IHSG	Closed	Closed	N/A
LQ45	Closed	Closed	N/A
S&P 500	6000.36	6005.88	0.09
DOW JONES	42762.87	42761.7	(0.00)
NASDAQ	19529.95	19591.2	0.31
FTSE 100	8837.91	8832.28	(0.06)
HANG SENG	23792.54	24181.4	1.63
SHANGHAI	3385.36	3399.77	0.43
NIKKEI 225	37741.61	38088.5	0.92

FOREX	9-Jun	10-Jun	%
USD/IDR	16290	16285	(0.03)
EUR/IDR	18598	18568	(0.16)
GBP/IDR	22070	22053	(0.07)
AUD/IDR	10589	10629	0.38
NZD/IDR	9829	9854	0.25
SGD/IDR	12663	12648	(0.12)
CNY/IDR	2268	2266	(0.07)
JPY/IDR	113.94	112.39	(1.36)
EUR/USD	1.1417	1.1402	(0.13)
GBP/USD	1.3548	1.3542	(0.04)
AUD/USD	0.6500	0.6527	0.42
NZD/USD	0.6034	0.6051	0.28

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change JUN	0.5%	2.2%	2.5%
AU	Westpac Consumer Confidence Index JUN	92.6	92.1	94.4
AU	NAB Business Confidence MAY	2	-1	-3
ID	Foreign Exchange Reserves MAY		\$152.5B	
GB	Unemployment Rate APR		4.5%	4.5%
GB	Employment Change APR		112K	80.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics